

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, kemudian penulis menganalisis data yang diperoleh maka penulis akan mencoba menggambarkan dan menjelaskan keadaan atau kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai sikap masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap pemahaman masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa mayoritas masyarakat di Desa Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara memiliki sikap menerima atau setuju terhadap kepemimpinan kepala desa wanita, yaitu mencapai 47,77% responden. Hal ini karena kepala desa mampu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat menyatakan setuju terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam pembangunan.
2. Sikap perasaan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa wanita menunjukkan sebagian besar responden dengan persentase 47,77% menyatakan setuju. Jadi dapat dikatakan bahwa perasaan masyarakat

menyatakan setuju terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam pembangunan.

3. Kecenderungan bertindak dari kepemimpinan kepala desa wanita bahwa sebagian besar menunjukkan 45,55% menyatakan setuju. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menilai kepala desa wanita mampu untuk melaksanakan koordinasi, pengawasan, bimbingan dan pemantauan terhadap organisasi sosial dan kemasyarakatan serta terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat menyatakan setuju terhadap tindakan dari kepemimpinan kepala desa wanita.
4. Secara keseluruhan masyarakat bersikap menerima atau setuju terhadap kepemimpinan kepala desa wanita dalam pembangunan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Agar para wanita jangan hanya berpatokan pada fungsinya sebagai ibu rumah tangga saja, hendaknya mereka pun ikut mengambil bagian dalam pembangunan terutama dalam bidang pemerintahan.
2. Pemerintah hendaknya dapat meningkatkan kemampuan para wanita dengan memberikan pelatihan-pelatihan, kursus-kursus dan sebagainya.

3. Untuk meningkatkan kemampuannya kepada masyarakat janganlah memandang wanita itu lebih rendah dari pada pria, karena undang-undang pun memberikan hak yang sama bagi pria dan wanita.
4. Untuk memperkecil deskriminasi antara pria dan wanita, maka kemampuan wanita perlu ditingkatkan melalui pendidikan agar dapat menduduki posisi terkemuka dan mendapatkan posisi tertinggi (pemimpin) dalam organisasi. Sehingga masyarakat dapat menerima kepemimpinan wanita dalam pemerintahan.
5. Jangan ada penghalang budaya pada kepemimpinan wanita karena ada persamaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan kepada kesetaraan gender.